

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu, khusus pada tingkat Sekolah Dasar (SD) banyak karakteristik siswa yang akan ditemui oleh seorang guru. Maka dari itu sangatlah dituntut profesionalisme guru dalam mengatur segala masalah yang akan ditemui di dalam sekolah. Hal ini tidak bisa dipungkiri, karena sudah banyak fakta yang ada di sekolah yang bisa dilihat dan diambil pengalamannya tentang masalah tersebut. Pendidikan merupakan investasi masa depan bangsa. Contoh pendidikan yang harus diakui pada saat ini yaitu pendidikan IPA dan teknologi. Pelajaran IPA memiliki kemampuan besar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang nantinya akan di persiapkan untuk menghadapi masa era dan globalisasi. kemampuan tersebut akan terwujud apabila pendidikan IPA berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir dan berbahasa, menyiapkan peserta didik menghadapi dampak penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, penanaman nilai etika dan estetika, kemampuan dalam memecahkan masalah, serta kreatif dan bisa dipercaya. Berdasarkan fakta yang ada bahwa pembelajaran IPA menjadi lebih tidak efektif dan berpengaruh pada pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Guru menjadi komponen penting pendidikan sebab guru yang melakukan interaksi langsung dengan siswa saat proses pembelajaran, untuk itu guru lebih memahami permasalahan siswa. Hasil belajar siswa merupakan gambaran prestasi guru dalam proses belajar mengajar, untuk itu seorang guru harus mampu menciptakan sebuah pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa dengan melihat kondisi kelas khususnya pada mata pelajaran IPA.

Untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan yang efektif seorang guru harus memiliki kemampuan profesional seperti menyusun bahan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, mengaplikasikan berbagai metode, mengenal kemampuan anak didik, melaksanakan dan mengelola hasil evaluasi belajar siswa, dan mampu mengelola interaksi pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Guru sebagai pengelola interaksi dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam kelas dengan mengontrol dan mengarahkan kreatifitas belajar siswa, sambil guru menyajikan program, guru harus terlebih dahulu menyusun program persiapan kegiatan secara profesional. Langkah awal yang dilakukan oleh guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, menyusun materi dengan logis, dan menetapkan langkah-langkah tertentu dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai Guru profesional, dituntut agar mampu menggunakan berbagai media dalam pembelajaran IPA, khususnya penggunaan media pemanfaatan lingkungan yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran materi IPA bagi siswa. Pemanfaatan lingkungan sekolah menumbuhkan aktifitas belajar siswa lebih meningkat serta prestasi belajar siswa pun akan lebih baik sebab dengan mengamati langsung siswa akan dengan mudah menyerap materi belajar yang diberikan. Penggunaan cara atau metode yang bervariasi merupakan tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pendidikan untuk siswa. Melihat dari berbagai tuntutan akan kemajuan dalam bidang pendidikan perlu adanya perubahan pola pikir bahwa pembelajaran tidak harus di dalam kelas, tetapi harus berwawasan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peran guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar belum maksimal. Karena jika pembelajaran IPA dikaitkan dengan lingkungan akan lebih bermakna sebab segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah atau di sekeliling kita misalnya (benda mati dan makhluk hidup lainnya) dapat digunakan dalam proses belajar mengajar serta akan menambah gairah siswa dalam belajar. Lingkungan sekolah yang ada disekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, apabila seorang guru mengajar memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar maka akan lebih bermakna karena para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik mengadakan penelitian dengan judul Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 2 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan masukan ilmu pengetahuan tentang Peran Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam pembelajaran. Selain itu juga dapat menjadi sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian yang lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, Melalui penelitian ini diharapkan siswa lebih mampu meningkatkan prestasi belajar melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar
2. Bagi Guru, Sebagai masukan bagi guru agar dapat memaksimalkan perannya sebagai seorang guru.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan untuk perbaikan dalam pembelajaran IPA.
4. Bagi peneliti, untuk penambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan pembelajaran dengan baik.